

**PENGARUH RISIKO BISNIS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR *CONSUMER GOOD INDUSTRY*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Periode Tahun 2018-2022)**

Nor Alfitra Qoadry¹⁾, Dr. Hj. Listiana SM, S.E., MM²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas ekonomi bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: fitraqoadry18@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan peningkatannya akan berpengaruh pada kesejahteraan pemegang saham. Dengan demikian, pengelolaan keuangan memainkan peran penting dalam penggunaan optimal dana perusahaan [1]. Peningkatan rasio utang mengindikasikan bahwa sebagian besar kegiatan operasional perusahaan dibiayai melalui utang. Tingginya rasio utang menunjukkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan, karena penggunaan utang sebagai sumber pendanaan lebih besar daripada pendanaan internal. Hasil dari nilai DER dapat menyebabkan fluktuasi rasio utang, yang berdampak pada komposisi struktur modal sehingga utang memberikan keuntungan bagi perusahaan. Besarnya nilai DER pada suatu perusahaan mencerminkan sejauh mana ekuitas dapat melindungi klaim kreditor [2]. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan tercermin dari informasi pada balance sheet (*neraca*), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow* [3]. Pengukuran likuiditas yang digunakan, yang diprosikan dengan current ratio (CR), adalah salah satu rasio yang menilai seberapa likuid perusahaan dengan cara membandingkan aset lancar dengan hutang lancar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data sekunder dengan prosedur statistik, di mana data yang digunakan berupa angka-angka yang diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 29. Setelah data terkumpul, hasilnya diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut sesuai dengan teknik analisis yang digunakan dalam pembahasan. Untuk memastikan data yang terkumpul memiliki manfaat, diperlukan pengolahan dan analisis terlebih dahulu agar dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) macam variabel yaitu variabel terikat (*dependent*

variable) atau variabel yang tergantung pada variable lainnya yaitu Kinerja Keuangan, variabel bebas (*independent variable*) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya yaitu Risiko Bisnis dan Likuiditas. Dan Struktur Modal sebagai variabel intervening.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber data: Hasil Uji

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.538	0.290	0.272	0.01267

Hasil olahan data data di olah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,290 atau 29%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel Risiko Bisnis (X1), Likuiditas (X2) terhadap Struktur Modal (Z) sebesar 0, atau 29%. Sedangkan sisanya sebesar 71% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Berdasarkan ringkasan hasil pengujian 7 hipotesis diketahui bahwa 4 hipotesis di terima dan 3 hipotesis di tolak, jika nilai hipotesis di terima maka nilai dari signifikan kecil dari nilai perbandingan maka di sebut nilai hipotesis di terima, jika nilai hipotesisnya di tolak maka nilai signifikan besar dibanding nilai perbandingan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil dari Analisa pembahasan pada perusahaan ini telah di paparkan sebelumnya, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan atau memediasikan pengaruh dari perusahaan tersebut Perusahaan harus dapat mengoptimalkan kelebihan aset seperti menyewakan atau menjual mesin

yang tidak produktif untuk memperkuat struktur modal perusahaan, mengingat manajemen harus sangat berhati hati ketika memiliki posisi aset yang besar karena akan meningkatkan risiko aset menganggur yang akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan relatif kecil, sehingga mempengaruhi ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan sektor usaha yang lain selain perbankan di Bursa Efek Indonesia, saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Prastika, A., & Widodo, S. (2020). Current Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 438–457
- [2] Ramaiyanti, S., Nur, E., Yesi, D., & Basri, M. (2018). Pengaruh Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi*, 26, 65–81.
- [3] Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.38>
- [4] Utami Budi W, & Pardanawati Laksmi S.

(2016).

Pengaruh likuiditas, Solvabilitas, Dan manajemen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan publik yang terdaftar dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(1), 1–63.

